

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI PKBM BINTANG KITA: URGENSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Yulia Sofiani¹, Dede Narawaty², Ajeng Dinar Wisesa³

^{1,2,3} Universitas Indraprasta PGRI

oleel27@gmail.com¹, narawatydede@gmail.com², ajengdinar13@gmail.com³

ABSTRACT

English has become a crucial ability for both professional and personal growth as globalization continues to influence the educational and employment environments. Nonetheless, a large number of students in non-traditional educational settings, such Community Learning Centers (PKBM), have restricted access to organized English learning materials and experiences. Through interactive, context-based learning strategies catered to their goals and everyday lives, the program aimed to improve students' English language proficiency. This effort highlighted the crucial need for long-term English language programs in informal educational establishments. It also emphasized the potential of community-based initiatives to promote lifelong learning and close educational gaps. Increased student attention, enhanced fundamental English communication abilities, and a greater desire to learn outside of the classroom are all shown by the activity's results.

Keywords: Community service, Non-formal education, Learning activities, English

ABSTRAK

Bahasa Inggris telah menjadi kemampuan penting untuk pertumbuhan profesional dan pribadi karena globalisasi terus mempengaruhi lingkungan pendidikan dan ketenagakerjaan. Meskipun demikian, sejumlah besar siswa di lingkungan pendidikan non-formal, seperti Pusat Pembelajaran Masyarakat (PKBM), memiliki akses terbatas ke materi dan pengalaman pembelajaran bahasa Inggris yang terorganisir. Pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini strategi yang digunakan yakni strategi pembelajaran interaktif berupa strategi bercerita berbasis konteks yang disesuaikan dengan tujuan dan kehidupan sehari-hari siswa, program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Dalam konteks yang menarik dan berpusat pada siswa, kegiatannya meliputi pengembangan kosakata, latihan percakapan dasar, dan tugas tata bahasa yang bermanfaat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menekankan potensi inisiatif berbasis masyarakat untuk mempromosikan pembelajaran seumur hidup dan menutup kesenjangan pendidikan. Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat adalah Keterampilan berbicara peserta meningkat signifikan setelah mereka diajarkan strategi bercerita di PKBM Bintang Kita

Kata kunci: Pengabdian kepada masyarakat, Pendidikan Non-Formal, Kegiatan pembelajaran, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana mewujudkan upaya pengembangan sumber daya manusia, oleh sebab itu pemerintah perlu menjadikan aspek pendidikan sebagai prioritas utama dalam merencanakan program kerja pembangunan.

Beberapa hal yang bisa dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menaikkan anggaran pelaksanaan pendidikan di wilayah - wilayah yang sedang berkembang serta melakukan evaluasi terhadap program pendidikan yang telah dilaksanakan, guna menemukan solusi dari kelemahan pelaksanaan pendidikan masa sekarang dan menemukan jalan terang terhadap

penyusunan kebijakan pengembangan pendidikan kedepan.

Bagi orang yang tidak memiliki akses ke pendidikan formal atau yang menginginkan keterampilan hidup dan pengetahuan khusus untuk menghadapi berbagai tantangan, pendidikan nonformal berfungsi sebagai lingkungan belajar alternatif. Kebutuhan dan minat peserta biasanya dipertimbangkan dengan saksama saat merancang pembelajaran nonformal, yang juga menyelenggarakan kegiatan pengembangan pribadi dan mendorong pertumbuhan sosial dan profesional seseorang secara sukarela. Karena lebih sering mempertimbangkan kategori orang yang

berbeda, berkonsentrasi pada tujuan yang ditetapkan dengan jelas, dan dapat disesuaikan dalam hal organisasi dan prosedur, Intarat et.al (2017) mengklaim bahwa hal itu sangat penting, terutama jika menyangkut kebutuhan mereka yang kurang beruntung.

Selain itu, kami juga melihat kebutuhan yang mendesak akan pembelajaran bahasa Inggris, karena wilayah tersebut banyak memiliki daerah wisata. Banyak orang yang menganggap bahwa industri pariwisata merupakan sumber utama devisa dan pertumbuhan ekonomi bagi negara seperti Indonesia. Pariwisata merupakan serangkaian kegiatan yang menghasilkan produk dan layanan yang tidak dapat dilakukan secara terpisah, melainkan merupakan rangkaian yang saling terkait. Oleh karena itu, diperlukan infrastruktur dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pariwisata, termasuk destinasi wisata yang bersih, wisata kuliner, khususnya makanan khas daerah, dan penginapan yang ramah bagi wisatawan, agar dapat memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi wisatawan.

Saat ini, Kabupaten Kuningan mendapat perhatian khusus, terutama pada sektor pariwisata. Pemerintah Kabupaten Kuningan melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) menggelar sejumlah acara untuk mendongkrak sektor pariwisata. Kabupaten ini menjadi salah satu daerah yang mulai gencar memasarkan pariwisatanya. Ada sejumlah lokasi atau objek wisata alam yang belum banyak diketahui masyarakat di Kuningan yang mulai diminati wisatawan dan berpotensi menggenjot industri pariwisata. Sebagai bukti keseriusan dalam pengembangan wisata daerah ini, di wilayah tersebut dibangun jalur tol Kertajati, serta jalan tol Cisumdawu dan Cipali yang melintasi Kabupaten Kuningan. Dengan adanya prospek pembangunan di Kuningan maka secara otomatis akan menjadi persinggahan dan tujuan wisatawan domestik maupun mancanegara.

PKBM Bintang Kita terletak di Dusun Bandorasa Kulon, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan PKBM ini, karena bagi mereka yang tidak memiliki hak untuk mendapat pendidikan formal, seperti orang dewasa yang berhenti bersekolah, pendidikan nonformal sangatlah penting.

Dengan melihat keterbatasan ilmu pengetahuan dan skill masyarakat di desa Bandorasa Kulon, yang mana kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas ini merupakan akar dari semua persoalan bangsa kita dewasa ini. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka tim Abdimas memberikan solusi untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk mendukung program pembelajaran bahasa Inggris yang dibutuhkan untuk melaksanakan program pengajaran berbicara bagi murid-murid PKBM Bintang Kita. Sangat penting untuk membuat sumber daya bahasa Inggris yang akan membantu mereka menguasai bahasa tersebut. Mereka membutuhkan berbagai program pengajaran dan pembelajaran untuk belajar bahasa Inggris dengan cara yang menarik dan memiliki banyak kesempatan untuk berlatih dalam lingkungan yang menyenangkan. Diperlukan program yang sukses, kreatif, relevan, dan menarik. Bahasa Inggris juga dapat dipelajari dengan sukses oleh anak-anak menggunakan teknik yang mudah dan menyenangkan.

Berbicara bahasa Inggris kini dianggap penting untuk menambah kompleksitas dunia. Berbicara bahasa Inggris dengan lancar membantu mereka bertahan dalam persaingan di mana berbicara bahasa Inggris merupakan salah satu poin penting untuk meningkatkan taraf hidup, seperti di wilayah Bandorasa Kulon ini. Mempelajari bahasa Inggris telah menjadi cara populer untuk mengikuti perkembangan zaman. Menurut Harmer (2007, 12), motivasi peserta didik untuk belajar akan mempengaruhi apa yang mereka butuhkan dan ingin pelajari, yang kemudian akan mempengaruhi pelajaran yang diberikan.

Perkembangan kemampuan dalam berbahasa Inggris sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Morrisson (2012) perkembangan bahasa pada manusia sangat penting dan harus diajarkan sejak usia muda untuk memungkinkan pengucapan kosakata yang lancar menjadi frasa yang dapat dipahami orang lain. Perkembangan bahasa, sebagaimana didefinisikan oleh Dehaene Lambertz dkk. (2008), adalah proses yang mengatur ucapan dan bahasa di otak kiri manusia, yang sangat penting

bagi manusia. Menurut Brenner (2013), bahasa adalah alat komunikasi penting untuk membantu anak-anak menjadi pembicara yang kompeten. Hambatan bahasa dapat mempersulit komunikasi dan bersosialisasi di masyarakat.

Secara umum, tujuan utama pengajaran bahasa Inggris adalah peningkatan kinerja akademis dan penguasaan bahasa target, yang dicapai setelah kemahiran ilmiah dalam bahasa Inggris. Seseorang di usia remaja yang bilingual juga mendapat manfaat dari kemampuan berpikir dalam dua bahasa pada saat yang sama, mengenal budaya kedua bahasa, dan, terakhir, mengembangkan tingkat kesadaran sosial yang tinggi. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak dapat menguasai bahasa dan sains secara bersamaan. Jika semua itu dilakukan, mereka akan dapat bekerja di mana saja tanpa batasan bahasa apa pun.

Oleh karena berbicara dalam bahasa Inggris merupakan topik utama, pengajaran berbicara menjadi lebih penting lagi. Pengajaran kemampuan berbicara juga penting karena banyak siswa ingin belajar bahasa Inggris agar mereka dapat berkomunikasi dengan orang lain. Akibatnya, hasil penelitian Suban, T. S. (2021) juga dapat diterapkan dengan sukses untuk pengajaran berbicara di kelas. Hughes (2011) menegaskan bahwa berbicara sering terjadi di kelas dan bahwa guru sering memiliki tujuan yang berbeda ketika bahasa lisan mendominasi dalam kegiatan kelas. Jelas dari kutipan tersebut di atas bahwa efektivitas bagian berbicara dalam proses pembelajaran bahasa Inggris bergantung pada keterlibatan aktif siswa PKBM Bintang Kita.

Dalam Upaya mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif, berbicara dianggap sebagai mata pelajaran dasar bagi pembelajar bahasa Inggris. Pathan dkk. (2014, 97) menyatakan bahwa berbicara dianggap sebagai keterampilan yang paling penting dan krusial karena memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang sangat baik dalam bahasa tersebut, yang sering kali menjadi tujuan pendidikan multibahasa. Oleh karena itu, pengajaran berbicara merupakan bagian penting dari pengajaran bahasa Inggris untuk membantu

siswa dalam berhubungan dan berkomunikasi secara efektif.



Gambar 1: pkbm bintang kita

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metodologi pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, serta pendekatan berbasis praktik langsung. Selain itu, media digital sederhana digunakan untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Teknik bercerita dianggap menawarkan pendekatan baru untuk mengajarkan cara mengekspresikan diri.

Proyek pengabdian masyarakat ini dirancang untuk menyelidiki cara-cara di mana Pendidikan Non-Formal Bintang Kita dapat mengembangkan keterampilan bercerita mereka dan untuk mendengar dari siswa tentang pengalaman mereka dengan pendekatan ini. Ada beberapa tahapan yang diterapkan dalam pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal dalam program pengabdian masyarakat ini adalah percakapan dengan mitra, khususnya anak perempuan dari PKBM Bintang Kita di Kuningan. Kepala PKBM mewakili mitra, sementara ketua tim mewakili tim. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menilai kemampuan membaca sekolah.
2. Berikutnya yakni Penerapan. Pada tahap ini diberikan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini sebaik mungkin, pengondisian para peserta didik sama pentingnya selama sesi pelatihan dan selama pengajaran. Karena siswa sekolah dasar

memiliki sifat-sifat berbeda beda, untuk itu mereka memerlukan pelatihan yang tepat, hal ini menjadi perhatian. Selain itu, sesi ini memberikan gambaran singkat tentang sumber daya pengajaran yang memfasilitasi penceritaan. Cara terbaik untuk melaksanakan kegiatan layanan masyarakat ini akan bergantung pada pengondisian audiens. Hal ini harus dikenali karena ciri-ciri anak-anak muda ini memerlukan instruksi yang memadai. Sesi kedua ini juga mencakup pengenalan singkat tentang strategi pembelajaran yang membantu siswa belajar.



Gambar 2: Pembelajaran Motivasi Kepada Para Siswa di PKBM Bintang Kita



Gambar 3: Antusias Peserta di PKBM Bintang Kita

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi PKBM sebagai sebuah lembaga pendidikan nonformal adalah memberikan akses pendidikan bagi mereka yang tidak terlayani oleh pendidikan formal. Siswa memperoleh keterampilan bahasa Inggris dasar melalui latihan ini, khususnya yang berkaitan dengan

tuntutan industri perjalanan dan pariwisata, yaitu:

1. Pelayanan pariwisata, seperti transportasi yang menunjang perjalanan, tempat mereka menginap (seperti hotel, losmen atau guest house) dan pengenalan makanan (baik yang khas maupun makanan internasional) diperlukan komunikasi berbahasa Inggris aktif.
2. Tamu dan penyedia layanan melakukan percakapan sehari-hari.
3. Mengembangkan kemampuan mereka untuk membuat dan memahami brosur berbahasa Inggris dan informasi perjalanan.
4. Meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara di depan khalayak.

Pendorong kegiatan pengabdian masyarakat PKBM Bintang Kita dikarenakan kebutuhan mendesak (urgensi) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di bidang kemahiran berbahasa Inggris sebagai alat komunikasi global.

Media digital sederhana digunakan untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Teknik bercerita dianggap menawarkan pendekatan baru untuk mengajarkan cara mengekspresikan diri. Untuk mengajarkan berbicara secara ekstensif di kelas, keduanya menggunakan cerita. Pentingnya teknik semacam ini tidak dapat disangkal, jadi kita harus mencari cara yang paling efektif untuk mengajarkan bahasa Inggris pada mereka.

Kegiatan tersebut meningkatkan semangat peserta untuk belajar bahasa Inggris dan menambah pengetahuan akan relevansi bahasa asing dalam menunjang karir di bidang pariwisata. Peserta menunjukkan peningkatan kemampuannya dalam menyambut, mengidentifikasi diri, dan memberikan wisatawan asing. informasi dasar. Pengembangan kemampuan berbahasa Inggris sangat relevan dengan tuntutan masyarakat modern, terbukti dengan adanya kegiatan ini,

khususnya dalam rangka mempromosikan potensi wisata asli. Keterlibatan lebih lanjut dengan pemangku kepentingan sektor pariwisata, serta pelatihan tambahan, diperlukan di masa depan untuk memastikan dampak jangka panjang dan luas dari kegiatan ini.

Kegiatan bererita dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dengan membantu mempelajari dan mengingat kata-kata baru yang mereka sukai. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Membuat Siswa Ingin Tahu

Kegiatan ini menjadikan pembelajaran Bahasa Inggris lebih unik bagi mereka. Jika bahasa terkait dengan sesuatu yang bersifat pribadi dalam kehidupan mereka, mereka akan mengidentifikasinya dengan sesuatu yang emosional, yang akan meningkatkan keterlibatan dan dalam membangkitkan minat siswa ada dua cara yang berbeda. Pertama, Menciptakan budaya kelas yang relevan dapat dicapai, misalnya, dengan memasukkan musik, film, peristiwa terkini, dan tren. Kedua, Menguji ekspresi diri adalah strategi alternati dengan melalui penggunaan kelompok berbicara, buku catatan ide, dan proyek individu seperti menulis cerita, kelas akan memotivasi siswa dengan berfokus pada kehidupan pribadi mereka.

2. Terlibat dalam kegiatan yang menyenangkan.

Keberhasilan kegiatan ini dengan memikirkan tentang menciptakan kegiatan yang bersifat kognitif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta telah meningkatkan pengetahuan mereka yang mana mereka lebih nyaman berbicara dalam bahasa Inggris, dan menjadi tertarik untuk memajukan karier mereka di bidang ini. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan menjadi langkah pertama menuju kemandirian siswa dalam merangkul zaman modern dan memanfaatkan potensi lokal mereka sebaik-baiknya.

SIMPULAN

Berkaitan dengan kemahiran berbicara siswa secara keseluruhan, sangat sulit bagi guru untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa yang sangat muda; semua sumber daya yang ditawarkan harus mempertimbangkan khususnya dalam hal kegiatan proses belajar dan mengajar didalam kelas. Penerapan pembelajaran bercerita dalam mengajar berbicara kepada murid merupakan pokok bahasan menarik. Kesimpulan berikut berdasarkan temuan dan pembahasan kegiatan:

1. Keterampilan berbicara peserta meningkat signifikan setelah mereka diajarkan strategi bercerita di PKBM Bintang Kita. Kemampuan mereka dalam menceritakan kisah atau menggambarkan kegiatan sehari-hari, terutama saat berinteraksi dengan turis asing, membuktikan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
2. Setiap aspek kemampuan berbicara mengalami perkembangan paling pesat. Teori dan makna umum dipahami oleh siswa, serta mengetahui kerangka kerja dan mampu menceritakan kisah dengan baik, yang mengarah pada peningkatan pertama dalam pemahaman, hal ni menunjukkan bahwa anak-anak memiliki pemahaman yang kuat tentang kisah yang mereka ceritakan. Kedua, anak-anak mampu mengucapkan kata-kata, yang meningkatkan pelafalan mereka dalam bahasa Inggris

DAFTAR PUSTAKA

- Brunner & Suddarth, (2013). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 volume 2. Jakarta EGC.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Harlow: Longman.
- Hughes, R. (2011) *Teaching and Researching Speaking*. 2nd Edition, Routledge, London. <https://doi.org/10.4324/9781315833736>
- Intarat et al (2017). ICTs for non- formal education in rural Thailand. DOI: <https://doi.org/10.14742/ajet.3165>
- Morrisson. George S. (2012). *Dasar- Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Indeks.

E-ISSN: 2613-9103

J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)

Volume 13, Nomor 1, Juli 2025: 51 – 56



Pathan dkk. (2014). Impact of time management on organizational performance. The Women-Annual Research Journal of Gender Studies,6f

users / rstg/ Downloads/ IMPACT _ OF
_TIME _ MANAGEMENT_
ON_ORGANIZATIO.pdf